

**PERAN *HOME INDUSTRY* USAHA  
PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)  
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA TABA ANYAR  
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



**OLEH :**

**RESTI JULIANTI**

**NIM. 19681063**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2023**

Hal : Pengajuan skripsi

Kepada  
Yth, Rektor IAIN Curup

DI

Curup

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Resti Julianti mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: PERAN *HOME INDUSTRY* USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA TABA ANYAR, sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Prodi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalam,

Curup, Juli 2023

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Khairul umam khudhori, M.E.I**  
**NIP.199007252180110001**

**Harianto wijaya. M,ME**  
**NIDN.2020079003**

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Resti Julianti  
Nim : 19681063  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2023  
Peneliti,

**RESTI JULIANTI**  
**NIM. 19681063**

**MOTTO**

**“JIKA KAMU TAKUT GAGAL, KAMU TIDAK AKAN PANTAS UNTUK  
SUKSES”**

**“KESUKSESAN ITU BUKAN DITUNGGU, TETAPI DIWUJUDKAN”**

**(RESTI JULIANTI)**

## **“PERSEMBAHAN”**

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang maha Esa atas dukungan dan do`a dari orang-orang tercinta, Akhirnya Skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Saya persembahkan skripsi ini buat orang-orang yang saya sayangi dan senantiasa mendampingi di saat suka dan duka:

1. Kupersembahkan Kepada ayahandaku tercinta Rustam dan ibundaku tercinta Ratna yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik, membiayai, yang selalu berdoa kepada Allah SWT dan menginginkanku menjadi yang terbaik hingga saya mampu menyelesaikan studi S1
2. Terimakasih untuk adek tersayangku Riska Neri Julianti, yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk meraih keberhasilan dalam kondisi apapun hingga saya dapat menyelesaikan S1 ini dengan baik.
3. Terimakasih kepada keluarga besar saya yang telah mendoakan saya dan memberi semangat dalam meraih keberhasilan.
4. Terimakasih kepada Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I dosen pembimbing I dan Bapak Harianto Wijaya, M. ME selaku dosen pembimbing II yang selama ini telah tulus dan

ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, jasa kalian akan selalu terpatrit di hati.

5. Terimakasih kepada teman seperjuangku sedari maba sampai sekarang Selvi, suci,septiya winda, dan windi terimakasih atas 4 tahun kebersamaan dan ketulusan dalam memberi semangat.
6. Terimakasih untuk organisasiku IPML dan teman seperjuangan organisasiku, Dini, Amru, Fauzan, dan fajar.
7. Terimakasih untuk ayukku Titi purnama yang selalu membimbing aku dan memberi semangat untuk menyelesaikan s1.
8. Terimakasih juga kepada sahabat saya yanti, devina,ikak,reka dan essi yang selalu memberi semangat kepada saya dalam mengapai gelar sarjana.
9. Terimakasih untuk teman sekaligus saudari bagi saya, Dias Adekotejayo yang selalu menemani saya dalam keadaan apapun dan terimakasih untuk selalu memberi semangat kepada saya.
10. Terimakasih dan semangat untuk teman-teman seperjuangan program studi Ekonomi syariah angkatan 2019 IAIN Curup .

11. Terimakasih untuk selvi tiana rosa kawan yang selalu menemani kekampus, selalu ingin skripsi sama-sama hingga wisuda.
12. Terimakasih untuk adek kosan sekaligus seperti adikku sendiri Neki Wulandari yang selalu memberi semangat kepada ayuk.
13. Terimakasih untuk Rini yuliana teman KKN sekaligus saudari bagiku yang selalu setia memberi semangat kepada saya sampai titik ini.
14. Terimakasih untuk anak kosan dwi putri blok c yang selalu memberi semangat kepada saya.
15. Terimakasih Almamaterku tercinta IAIN Curup
16. Terakhir terimakasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini terimakasih sudah berkerja sama sampai mampu berada dititik ini.

## **Peran *Home Industry* Usaha**

### **Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Taba Anyar**

#### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kurangnya suatu pendapatan ibu-ibu rumah tangga dan banyaknya pengeluaran mereka untuk memenuhi kebutuhan dan pangan mereka. Hal ini menuntut kepada setiap individu berfikir untuk meningkatkan pendapatan dengan salah satu cara membuka *home industry* atau usaha rumahan.

Tujuan penelitian untuk mengetahui peran *home industry* UPPKS dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa Taba Anyar, Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah ketua, sekretaris dan 6 anggota UPPKS wanita mandiri. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data penelitian penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan penelitian ini yang peneliti temukan yaitu bahwa *home industry* UPPKS wanita mandiri di desa taba anyar sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga ibu-ibu UPPKS wanita mandiri karena dengan adanya *home industry* ini perekonomian keluarga semakin meningkat, biaya pendidikan anak-anak tercukupi, dan sangat membantu suami dalam mencari nafkah keluarga.

**Kata Kunci:** Peran, *Home Industry*, Kesejahteraan

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah Hirabbil'alamiin*, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan, kekuatan, dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi penelitian dengan judul: Peran Home Industry Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Taba Anyar.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih Allah yakni baginda Nabi Muhammad SAW, semoga dengan bershalawat kita akan mendapat syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, saran dan informasi yang peneliti sangat butuhkan dalam penyusunan skripsi yang peneliti lakukan, sehingga penulisan laporan penelitian dapat terselesaikan. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan

terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd, Selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Ibu Mega Ilhamiwati, M.A selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah
4. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I sebagai pembimbing I yang telah banyak membimbing peneliti dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Harianto Wijaya. M.ME selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan saran terbaik dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Andriko, M.E.,Sy selaku pembimbing akademik yang memberikan motivasi selama masa kuliah
7. Bapak ibu dosen Ekonomi Syariah yang telah sabar dalam memberikan ilmu pengetahuannya kepada kami
8. Ketua kelompok UPPKS wanita mandiri, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di desa taba anyar
9. Semua pihak informan yang telah sudi direpotkan oleh peneliti dan bersedia memberikan informasi yang peneliti cari dalam penelitian ini
10. Almamater IAIN Curup yang peneliti banggakan.

Penelitian telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya dapat membangun, sehingga dapat memperbaiki yang kurang pas serta dapat meningkatkan kualitas karya-karya selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Curup, Juli 2023

Peneliti

Resti Julianti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Kajian Literatur .....	8
G. Penjelasan Judul.....	15
H. Metode Penelitian .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>21</b>
A. Peran .....	21
B. <i>Home industry</i> .....	26
C. Kesejahteraan .....	30
D. Masyarakat .....	35
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Sejarah Desa Taba Anyar.....	37
B. Keadaan Geografis .....	40
C. Keadaan Penduduk .....	41
D. Agama .....	42

E. Mata Pencarian .....	43
F. Sejarah Singkat <i>Home Industry</i> Wanita Mandiri .....	43
G. Sumber Daya Peralatan .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi hasil penelitian .....	48
1. Peran .....	49
2. Kesejahteraan keluarga .....	55
B. Pembahasan.....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

UPPKS merupakan usaha pemerintah melalui BKKBN meningkatkan penghasilan keluarga yang ikut KB guna membantu mereka dalam mencukupi kebutuhan hidup. UPPKS ialah tempat atau sebuah platform untuk pelatihan keluarga untuk mengembangkan keterampilan bisnis keuangan yang produktif dan keterampilan pertumbuhan pendapatan potensial sekaligus menciptakan keluarga yang mandiri, bahagia dan sejahtera. Kesejahteraan keluarga merupakan tujuan utama UPPKS. Misi UPPKS (Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera) di Desa Taba Anyar adalah meningkatkan pendapatan keluarga melalui partisipasi dalam usaha ekonomi produktif.<sup>1</sup>

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang-barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancangan dan perancangan industri. Industri rumah tangga (*home industry*) merupakan unit bidang usaha skala kecil yang bergerak dalam bidang tertentu, perusahaan semacam ini menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus bersama, bila dilihat dari modal usaha

---

<sup>1</sup> Abdul Rahman, *Ekonomi Demografi Dan Kependudukan*, (Makassar: Nas Media Pustaka, 2023), h. 57.

yang digunakan dalam proses produksi dan 12 jumlah tenaga kerja yang diserap tentu lebih sedikit dibandingkan perusahaan besar pada umumnya.<sup>2</sup>

Kegiatan industri kecil atau kerajinan rumah tangga umumnya merupakan pekerjaan sekunder para petani dan penduduk desa, yang memiliki arti sebagai sumber penghasilan tambahan. Salah satu tujuan industrialisasi daerah pedesaan adalah untuk mengembangkan kegiatan ekonomi daerah tersebut, dan dalam usaha untuk mengembangkan industri kecil dan kerajinan rakyat. Dalam pembangunan industri peranan pemerintah sangat besar sekali manfaatnya. Untuk itu pengarahannya, pembinaan, bantuan modal, latihan dan bantuan pembangunan pada sektor industri sangat diharapkan.<sup>3</sup>

Secara harfiah, *home* berarti rumah, tempat tinggal maupun kampung halaman. Sedangkan *industry* adalah kegiatan ekonomi dengan mengelolah bahan mentah menjadi barang yang sudah jadi atau setengah jadi, sehingga memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi.

*Home industry* adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. *Home* berarti rumah, tempat tinggal ataupun kampung halaman. Sedangkan *industry*, dapat diartikan

---

<sup>2</sup> Irfan Ardiansah Dan Fajri Efatmi, *Sistem Pakar Uji Kelayakan Perizinan Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT)*, (Bandung: Cendekia Press, 2022), h. 12-13.

<sup>3</sup> Syahdan & Husnan, "Peran Industri Rumah Tangga (*homeindustry*) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga di kecamatan sakra kabupaten lombok Timur", *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (Februari 2019), h. 49-50. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v1i1.136>.

sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya, *home industry* (atau biasa ditulis/dieja dengan *Home Industry*).

Rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.<sup>4</sup>

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh setiap rumah tangga ialah kecilnya pendapatan dan besarnya pengeluaran. Hal ini menuntut kepada setiap individu berfikir untuk meningkatkan pendapatannya. Perkembangan masyarakat yang semakin pesat, kebutuhan hidup yang semakin meningkat, secara tidak langsung telah mendorong masyarakat untuk berfikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidup, diantaranya dengan berwirausaha. Hal ini sejalan dengan pengertian wirausaha itu sendiri, yaitu proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.<sup>5</sup>

Pendidikan yang minim dan kemampuan yang dapat dibidang kurang mendukung di karenakan tidak dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi karena faktor ekonomi (masyarakat kalangan bawah), membuat beberapa orang sulit mencari pekerjaan. Dengan tumbuhnya industri rumah tangga di pedesaan akan meningkatkan ekonomi desa dengan berbagai macam

---

<sup>4</sup> Gita Rosalita Armelia dan Anita Damayantie, "*Peran Ptpn Vii Dalam Pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang (Studi Pada Home Industri Keripik Pisang Mitra Binaan PTPN VII Lampung)*," *Jurnal Sociologie* 1, no. No 4 (2013), h. 339.

<sup>5</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada , 2006), h. 17.

kegiatan usaha dan keterampilan keluarga. Hal ini akan memberikan kemajuan yang sangat penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi pedesaan. Pada umumnya tenaga kerja di industri kecil tidak memerlukan pendidikan yang tinggi tetapi memerlukan suatu keterampilan, kecermatan, ketelitian, dan ketekunan para pekerja serta faktor penunjang lainnya.

Kurangnya suatu pendapatan ibu-ibu rumah tangga dan banyaknya pengeluaran mereka untuk memenuhi kebutuhan dan pangan mereka, terciptalah usaha rumahan (*home industry*) yang di dirikan akhir tahun 2019, yang di kelola oleh sekelompok ibu-ibu di kelurahan taba anyar ini dengan mendirikan UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera). Industri rumahan atau yang sering disebut *home industry* ialah badan usaha, tidak berbentuk badan hukum, diurus oleh seorang atau lebih anggota rumah tangga, mempekerjakan sekurang-kurangnya empat orang dan bertugas mengubah barang menjadi barang jadi atau barang setengah jadi. dari nilai yang lebih rendah ke yang lebih tinggi. Skala produksi pada industri rumahan masih kecil, perusahaan ini biasanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi yang sekaligus menjadi tempat segala macam kegiatan pemasaran.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> I Gede Bayu Wijaya, *Tetap Kreatif Dan Inovatif*, (Jawa Tengah: PT Nasya, 2021), h. 74.

Lisa diah setianingsih menganalisis pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS): Pemberdayaan keluarga di bidang ekonomi adalah suatu cara untuk memandirikan sebuah keluarga melalui perwujudan kompetensi yang dimiliki keluarga. Pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi keluarga telah di kembangkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS).

Rumah tangga dapat memperluas kesempatan kerja dan dapat memberikan pelayanan yang menyeluruh dan ekonomis kepada masyarakat serta memberikan manfaat ekonomi secara umum bagi perekonomian dan pendapatan keluarga masyarakat serta mengurangi jumlah pengangguran. *Home industry* bisa juga diartikan sebagai kegiatan rumahan yang di ciptakan oleh individu atau kelompok untuk meningkatkan pendapatan dan mensejahterakan ekonomi mereka dengan cara menciptakan usaha-usaha yang menghasilkan uang dan mencukupi kebutuhan mereka baik usaha makanan ataupun kerajinan.

Maka dari itu, ibu-ibu di Kabupaten Lebong khususnya Lebong Selatan (Taba Anyar), menemukan ide untuk menambah penghasilan rumah tangga mereka dengan terciptanya ide yang kreatif, inovatif yaitu dengan

membuka usaha home industri, kemudian mereka membentuk kelompok yang beranggota 8 orang kemudian di namakan kelompoknya UPPKS wanita mandiri, UUPKS di sini adalah usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera, dengan adanya usaha ini mereka bisa menyekolahkan anaknya, mencukupi kebutuhan rumah tangga mereka, dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, pendapatan personal yang diperoleh dari kelompok UPPKS wanita mandiri. Pendapatan  $\pm$  Rp 900.000,00- 1.000.000 / orang setiap bulan. Dari pendapatan tersebut pemberian upah untuk anggota UPPKS wanita mandiri dilakukan dengan sistem bagi hasil yang dihitung dari setiap kehadiran anggota.<sup>7</sup>

Dibawah ini jumlah pendapatan personal dari kelompok UPPKS wanita mandiri di Kelurahan Taba Anyar.

**Tabel. 1.1**

**Data pendapatan anggota kelompok UPPKS wanita mandiri**

NO	NAMA	PENDAPATAN/ BULAN
1	Reta Nopi Yanti	Rp 900.000,00
2	Wisni	Rp 900.000,00
3	Desi Hartati	Rp 900.000,00
4	Jumiati	Rp 900.000,00

---

<sup>7</sup> Novi, Ketua UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, tanggal 29 Desember 2022, pukul 20.49 WIB

5	Henni Yosefa	Rp 900.000,00
6	Neni Triana	Rp 900.000,00
7	Melia	Rp 900.000,00
8	Nezatulaini	Rp 900.000,00

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN *HOME INDUSTRY* USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA TABA ANYAR.**

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Agar peneliti lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan maka peneliti memberi batasan masalah pada ibu-ibu yang tergabung dalam UPPKS Wanita Mandiri untuk meningkatkan Peningkatan Pendapatan Keluarga.

### **2. Rumusan Masalah**

Adapun pertanyaan penelitian yang dapat di teliti yaitu:  
Bagaimana peran *home industry* UPPKS dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa Taba Anyar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dapat diteliti yaitu:

Untuk mengetahui peran home industry UPPKS dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa Taba Anyar

#### **D. Manfaat penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan khususnya di bidang kewirausahaan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini nanti bisa menjadi sebuah rujukan dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan *home industry*.

###### b. Bagi Masyarakat Desa

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran deskriptif tentang adanya pembangunan ekonomi rumah tangga untuk kepentingan keluarganya di Desa Taba Anyar.

#### **E. Kajian Literatur**

Sebagai bahan pertimbangan pada penelitian ini, maka peneliti juga mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

- 1. Nur Badriyah, Skripsi, Home Industry Dalam Membina Pengembangan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi**

**Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam negeri  
Raden Intan Lampung (2020).**

Permasalahan kajian ini dihadirkan untuk memperkuat sektor UKM yang sejatinya menjadi landasan bagi kita untuk mewujudkan kesejahteraan dan pembangunan ekonomi masyarakat. Pengembangan usaha kecil merupakan pilihan mutlak bagi pusat dan daerah untuk membantu memperkuat potensi daerah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis yang menggunakan penalaran deduktif, yaitu penalaran deduktif berdasarkan pengetahuan umum.

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa industri rumahan ini berperan aktif dalam pembangunan ekonomi masyarakat Desa Pagelaran, baik dalam meningkatkan perekonomian keluarga maupun dalam memberikan motivasi dan pengetahuan sehingga ibu lega memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi inovatif sehingga mereka dapat memulai bisnis mereka sendiri.<sup>8</sup>

Perbedaan dari penelitian ini, objek yang diteliti hanya fokus pada sektor usaha kecil dan menengah, kemudian metode Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dengan menggunakan penalaran deduktif.

---

<sup>8</sup> Nur Badriyah, "*Analisis Home Industri Dalam Membina Pengembangan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*" Skripsi (Pagelaran: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Intan Lampung, 2020), h. 2.

2. **Abu Lubaba, Nur Ela, Jurnal, Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Rf Collections), Institut Agama Islam Negeri syekh Cirebon, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Volume 3 Nomor 2 (2022).**

Permasalahan dari penelitian ini dijelaskan, pendapatan rendah, usaha berpenghasilan relatif rendah, mampu menyerap tenaga kerja dan bertahan hidup relatif stabil serta mampu mengimbangi selama pandemi.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data primer dan sekunder digunakan sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini digunakan metode triangulasi data sebagai uji validitas data.

Hasil dari penelitian ini adalah proses produksi yang dilakukan oleh industri rumah tangga pengumpul RF dalam mengolahnya dengan dua cara yaitu mesin dan manual (semi otomatis), sesuai modal, hanya dengan modal pribadi, dalam hal ini sumber modal lainnya. dibutuhkan. untuk dikembangkan, karena perolehan bahan baku masih terbatas,

jangkauan pemasaran masih terbatas dan kesulitan dalam memasarkan produk.<sup>9</sup>

Perbedaan pada penelitian ini ialah hanya fokus mengembangkan Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Perekonomian dimasa pandemi sedangkan yang diteliti pada saat ini pasca pandemi.

**3. Yesi Lukitasari, Skripsi, Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Kasus Pada Home Industry Alat Dapur TY Stainless Stell), Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (2021)**

Permasalahan penelitian ini dijelaskan Dengan semakin ketatnya persaingan bisnis antar perusahaan, setiap perusahaan besar maupun kecil perlu lebih memperhatikan strategi pemasarannya.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, narasumber intelijen, situasi situs, dan file dokumenter. Pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, serta menggunakan teknik analisis data dan memverifikasi keakuratan hasil.

Hasil penelitian, strategi pemasaran yang digunakan industri rumah tangga stainless steel TY untuk meningkatkan volume penjualan adalah dengan menggunakan bauran pemasaran 4p yang meliputi (produk, harga,

---

<sup>9</sup> Abu Lubaba dan Nur Ela, "*Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Rf Collections)*", No. 2, (2022), h. 205.

tempat, promosi). Pengaruh penerapan strategi pemasaran yang dilakukan TY *home industry* menyebabkan volume penjualan home industri stainless steel TY terus tumbuh, sehingga volume penjualan perabot dapur semakin meningkat dari tahun ke tahun.<sup>10</sup>

Perbedaan pada penelitian ini ialah pada objek yang diteliti, peneliti hanya fokus pada Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan.

**4. Wardah, H. Iman Setya Budi, Abdul Wahab, Jurnal, Analisis Peran Home Industry Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam, Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, (2021).**

Permasalahan penelitian ini ialah Perkembangan joint venture di Indonesia masih tergolong rendah. Orang pada umumnya ingin hidup layak setiap hari. Manusia selalu berusaha melakukan suatu pekerjaan yang memenuhi dan memuaskan kebutuhannya. Industri dibutuhkan di pedesaan untuk memberikan nilai tambah yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Sumber data adalah dokumen arsip dari situs penelitian industri dalam negeri, serta sejarah, profil perusahaan, hasil wawancara

---

<sup>10</sup> Yesi Lukitasari, "*Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Kasus Pada Home Industry Alat Dapur TY Stainless Stell)*", Skripsi (Tulung Agung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulung Agung, 2021), h . 106.

dengan pemilik dan karyawan. Untuk informasi sekunder, mis. sumber informasi seperti tulisan ilmiah, kajian atau buku yang mendukung topik penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Industri pengolahan ikan rumahan Hj Habibah membantu meningkatkan ekonomi keluarga dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. 2) Peran Industri Pondok Pengolahan Ikan Hj Habibah dalam Menerapkan Prinsip Tauhid, Maslaha dan Falah serta Adl (Keadilan).<sup>11</sup>

Perbedaan pada penelitian ini ialah, objek yang dibahas mengenai olahan ikan kemudian peneliti memfokuskan Perkembangan usaha masyarakat di Indonesia masih tergolong rendah.

**5. Fingkhy Marghareth Valenthine, Suwandi, Afitra Kuntum Rahma Ari Prawita, Jurnal, Pengembangan Perencanaan UMKM Produksi Temper (Home Industri) Saat Covid-19 Di Desa Gunung Sulah, Vol. 2 No. 2 (Oktober 2021).**

Permasalahan penelitian ini ialah Dalam masa pandemi saat ini ketahanan nasional sangatlah diuji khususnya di bidang ekonomi dan kesehatan. Dalam masa pandemi saat ini Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak dapat dilepaskan dari terdampaknya pandemi covid-19. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) haruslah dapat bertahan di masa

---

<sup>11</sup> Abdul Wahab Wardah, H. Iman Setya Budi, “Analisis Peran Home Industry Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam”, Jurnal Ekonomi Syariah (2021), h. 6.

pandemi saat ini yang mana dituntun harus mempunyai inovasi lebih untuk meningkatkan daya jual ke masyarakat dengan tetap terus mematuhi protokol kesehatan

Hasil penelitian menghasilkan UMKM Tempe yang sebelumnya tidak mempunyai merek pada kemasan, kini sudah memiliki merek kemasan yaitu Tempe Novi, dengan demikian konsumen lebih mudah mengingat nama produk dan tertarik untuk membelinya. Selain itu, dengan adanya layanan web yaitu Google Maps UMKM Tempe dapat dijangkau dengan luas karena bisa memberikan informasi alamat detail, deskripsi UMKM maupun foto-foto produk yang dilampirkan.

Metode yang digunakan pada jurnal ini ialah penyuluhan, pelatihan dan pendampingan dalam pengenalan bisnis digital, pembuatan merek, memberi inovasi baru terhadap pengemasan produk dan membantu penjualan produk, dan pembuatan social media serta layanan web (google maps).<sup>12</sup>

Perbedaan pada penelitian ini ialah, objek yang dibahas mengenai pengembangan perencanaan UMKM produksi tempe pada saat covid-19, metode yang digunakan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan,

---

<sup>12</sup> Finky Marghareth Valenthine, Suwandi, Afitra Kuntum Rahma Ari Prawita, “Pengembangan Perencanaan Umkm Produksi Tempe (Home Industri) Saat Covid-19 Di Desa Gunung Sulah”, Jurnal Abdi Masyarakat Sabura, Vol. 2 No. 2, (Oktober 2021), h. 116. Doi: <https://doi.org/10.24967/Jams.V2i2.1361>

sedangkan pada penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti objeknya setelah covid-19, dan metode yang digunakan berbeda.

Persamaan pada penelitian ini sama-sama membahas mengenai *home industry* yang memproduksi di bidang makanan.

## **F. Penjelasan Judul**

### **1. Peran**

Menurut bahasa peran merupakan bagian yang dimainkan seorang pemain dalam film, sandiwara dan sebagainya.

Menurut istilah peran merupakan pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.

Menurut Soekanto Peranan adalah aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Setiap orang memiliki macam-macam peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat dalam menjalankan suatu peranan.<sup>13</sup>

Peran merupakan rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok.

---

<sup>13</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 24.

## 2. *Home Industry*

Menurut bahasa *home industry* ialah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.

Menurut istilah *Home Industry* Industri Rumah Tangga umumnya beroperasi dalam skala kecil dan mengandalkan tenaga kerja dari pemiliknya sendiri atau anggota keluarga.

Menurut Tulus T.H Tambunan, *industry* rumah tangga pada umumnya adalah unit-unit usaha yang sifatnya lebih tradisional, dalam arti menerapkan sistem organisasi dan manajemen yang baik ada pembagian kerja dan *system* pembukuan yang jelas.<sup>14</sup>

*Home industry* Industri rumahan ini sendiri tentusaja ditentukan oleh jumlah investasi yang diperlukan untuk memulai, serta jumlah orang yang dipekerjakan.

## 3. **Kesejahteraan**

Menurut Menurut kamus bahasa Indonesia, kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur dan selamat.

---

<sup>14</sup> Tulus T.H Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba empat, 2002), h. 166.

Menurut istilah Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan sosial, material maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan

Menurut Sonny Harry B. Harmadi, kesejahteraan merupakan sebagai pengukuran terhadap utilitas seluruh masyarakat dalam suatu perekonomian, dimana besarnya kesejahteraan tersebut tergantung dari kesejahteraan yang diterima oleh masing-masing individu. Kesejahteraan itu sendiri merupakan fungsi dari seluruh utilitas individu sebagai anggota masyarakat dalam suatu perekonomian.<sup>15</sup>

Kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang harus diwujudkan bagi seluruh warga negara di dalam pemenuhan kebutuhan material, spiritual, dan sosial agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

#### **4. Masyarakat**

Menurut bahasa sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungannya.

---

<sup>15</sup> Sonny Harry B. Harmadi, *Teori Ekonomi Mikro*, (Banten: Indonesia, 2012), h. 9.35.

Menurut istilah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya

Menurut Paul B. Harton dan C. Hunut, yang dikutip dalam buku Abdul Rahman Nur menyatakan bahwa masyarakat merupakan kumpulan manusia yang *relative* mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan didalam kelompok/ kumpulan manusia tersebut.<sup>16</sup>

Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang karena tuntutan kebutuhan dan pengaruh keyakinan, pikiran, serta ambisi tertentu dipersatukan dalam kehidupan kolektif.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dan tidak memerlukan pengetahuan lengkap tentang literatur yang digunakan dan keterampilan khusus peneliti. Jenis

---

<sup>16</sup> Abdul Rahman Nur, *Teori Dasar Hak Konstitusional Masyarakat Hukum Dan Adat*, (Palopo: Agustus 2018), h. 65.

penelitiannya adalah deskriptif kualitatif, jenis ini sering digunakan untuk menganalisis peristiwa, fenomena, atau situasi sosial.<sup>17</sup>

## 2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini UPPKS Wanita Mandiri yang ada di Kabupaten Lebong.

## 3. Sumber Data

### a. Data Primer

Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah 1 orang ketua yaitu ibu Novi, 1 sekretaris yaitu ibu Wisni dan 6 anggota kelompok UPPKS wanita mandiri yaitu ibu Nezatulaini, desi, jumiati, henna, neni, dan melia.

### b. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari sumber kepustakaan, baik buku, artikel ilmiah, maupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

---

<sup>17</sup> Wiratna, Sujarweni V, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), h. 20.

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan bahan penelitian, bahan penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Peneliti memakai metode pengamatan eksklusif yaitu peneliti melakukan pengamatan tanpa mediator terhadap objek yg diteliti. Dengan demikian peneliti melakukan metode observasi menggunakan mengumpulkan data melalui observasi, menyimak, dan menuliskannya secara sistematis dan berkala atas output observasi yg dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan mencari bahan melalui penjelasan lisan dengan segala sesuatu yang diperlukan. Dalam wawancara penelitian ini ditujukan kepada ketua atau anggota dari UPPKS wanita mandiri di Kelurahan Taba anyar untuk mendapatkan data tentang seputar *Home Industry* dan pengembangan wanita mandiri.

c. Dokumentasi

Adalah metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berkenaan dengan penelitian dari sumber-sumber peneliti seperti foto, dan lainnya.

d. Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman, yang dikutip dalam buku Sugiyono bahwa “*The most serious and central difficulty in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulate*”. Yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena, metode analisis belum dirumuskan dengan baik.<sup>18</sup>

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan setelah mengumpulkan data dengan berbagai teknik, diantaranya: analisis domain, analisis taksonomis, dan analisis tema. langkah-langkah dalam analisis data:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses selektif yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang dihasilkan dari catatan tertulis di tempat. Proses ini berlanjut sepanjang penelitian, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan, berdasarkan kerangka konseptual penelitian yang dipilih peneliti, masalah penelitian dan metode pengumpulan data.

b. Penyajian Data

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Peneliitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2014), h. 243.

Menyajikan informasi adalah kegiatan yang melibatkan penyusunan seperangkat informasi yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif dalam bentuk catatan lapangan, matriks, bagan, jejaring, dan bagan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Sejak semula peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperoleh. Untuk maksud itu peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi, dari data yang didapatnya itu, peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lamakelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru. Laporan penelitian kualitatif dikatakan ilmiah jika persyaratan validitas, rehabilitas, realibilitas dan objektivitasnya sudah terpenuhi. Oleh sebab itu,

selama proses analisis hal-hal tersebut selalu mendapat perhatian.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Muhammad Aris, “*Pengelolaan Retribusi Terminal Dalam Meningkatkan Realisasi Penerimaan Retribusi Terminal Callaccu Di Kabupaten Wajo*”, Jurnal No. 1 (2019), h. 107.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peran

Peran merupakan suatu perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh individu. Peranan adalah suatu tugas utama yang dilakukan oleh individu ataupun organisasi sebagai bagian dalam kehidupan bermasyarakat guna mewujudkan cita-cita dan tujuan hidup sehat bersama. Seperti yang telah dirumuskan tentang peran oleh beberapa tokoh diatas, maka peranan merupakan sebuah konsep mengenai apa yang dilakukan oleh individu dan masyarakat sebagai organisasi.<sup>20</sup>

Sedangkan *role* atau peranan adalah dinamisasi dari status ataupun penggunaan hak dan kewajiban. Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban.<sup>21</sup>

sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peran. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu

---

<sup>20</sup> Eka Yuliana, "Peranan Kepala Adat Dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana Di Pampang Kelurahan Sungai Siring Samarinda," Ejournal Ilmu Komunikasi 1 (2), (2013), h. 97.

<sup>21</sup> Acco Musaddad, *Annangguru Dalam Perubahan Sosial Di Mandar*, (Sulawesi Barat: Gerbang Visual, 2018), h. 94.

tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Setiap orang mempunyai macam-macam yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.<sup>22</sup>

Kemudian Hugo F. Reading.<sup>23</sup> mengumpulkan arti atau maksud “peranan” dari beberapa ahli antara lain:

- a. Bagian peran yang akan dimainkan seseorang.
- b. Cara-cara yang ditentukan untuk bertingkah laku dengan jabatan.
- c. Kewajiban-kewajiban yang melekat pada suatu posisi.
- d. Sikap, nilai dan tingkah laku yang ditentukan terhadap hak-hak yang melekat pada suatu status.
- e. Hal-hal yang unik yang diperlihatkan seseorang dalam melaksanakan syarat-syarat dari status tertentu.

---

<sup>22</sup> Stevi Hanean Nicholaas Kandowanko, Shirley Y. V. I. Goni, “Peranan Pendidikan Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Di Sma Negeri 1 Tampan Amma Di Talaud,” *Jurnal Holistik* Vol. 14 No. 2, (April – Juni 2021), h. 4.

<sup>23</sup> Hugo F. Reading, *Kamus Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), h. 360.

## 2. Teori Peran Menurut Para Ahli

Adapun definisi peran adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

a. Menurut Ralph Linton

Peran adalah sebuah rangkaian konsep yang berkaitan dengan apa yang dapat dilakukan oleh individu di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai organisasi.

b. Menurut Soekamto

Peran merupakan suatu perilaku yang penting bagi struktur sosial

c. Menurut soekanto

Mengatakan bahwa peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan status, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai kedudukannya.

d. Menurut Biddle Dan Thomas

Peran merupakan Serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu.

---

<sup>24</sup> Eka Yuliana, "Peranan Kepala Adat Dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana Di Pampang Kelurahan Sungai Siring Samarinda," *Ejournal Ilmu Komunikasi* 1 (2), (2013), h. 98.

e. Menurut Purwanto

Peran merupakan sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama terjadi dalam suatu hal atau peristiwa.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa peran merupakan tindakan yang mempunyai dampak terhadap masyarakat ataupun organisasi dengan melalui suatu proses. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban berarti telah menjalankan suatu peran, tidak ada peran tanpa kedudukan status begitu pula tidak ada status tanpa peran.

Teori peran mencoba untuk menjelaskan interaksi antar individu dalam organisasi berfokus pada peran yang mereka mainkan. Pengertian peran menurut Soerjono yang dikutip dari Lantada, bahwa peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan , maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.

Adapun pembagian peran menurut Soekanto yang dikutip dari Lantaeda, peran dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a. Peran Aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lainnya sebagainya.
- b. Peran Partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.
- c. Peran Pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi – fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian peran merupakan suatu tindakan yang membatasi seseorang maupun suatu organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama agar dapat dilakukan dengan sebaik – baiknya.

---

<sup>25</sup> Lantaeda, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan2 an Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon,” *Jurnal Administrasi Publik* Vol, 04 No. 048 (2017), h. 2.

## B. *Home Industry*

### 1. Pengertian *home industry*

*Home industry* adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. *Home* berarti rumah, tempat tinggal ataupun kampung halaman. Sedangkan *industry*, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya, *home industry* (atau biasanya ditulis/ dieja dengan “*home industry*”) adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah.

Dalam Al-qur’an bisnis disebut dengan perdagangan dan perniagaan. Pada surat Fatir ayat 29, Allah swt. Berfirman :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ  
تِجْرَةً لَّان تَبُورَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.

Pengertian lain, industri rumah tangga merupakan usaha yang tidak berbentuk badan hukum dan dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang anggota rumah tangga yang mempunyai tenaga kerja

sebanyak empat orang atau kurang, dengan kegiatan mengubah bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi atau dari yang menjadi yang lebih tinggi nilainya dengan tujuan untuk dijual atau ditukar dengan barang lain dan ada satu orang anggota keluarga yang menanggung resiko.

*Home industry* juga dapat berarti industri rumah tangga karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga. Pada umumnya memusatkan *kegiatan* di sebuah rumah keluarga tertentu dan para karyawannya berdomisili ditempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut. Secara geografis dan psikologis hubungan mereka sangat dekat (pemilik usaha dan karyawan) sehingga memungkinkan kemudahan dalam menjalin komunikasi. Pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis rumah ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili ditempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang disekitarnya sebagai karyawannya. Kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung memberdayakan masyarakat di sekitarnya dengan memberikan lapangan pekerjaan untuk sanak saudara ataupun tetangga sekitarnya. Dengan begitu, *home industry* ini otomatis dapat membantu program pemerintah dalam upaya pengangguran.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> UKM-F Dycres, *Kompilasi Karya Ilmiah UKM-F Dycres 2019*, (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding, 2020), h. 127-128.

*Home industry* merupakan tempat bagi banyak orang yang dapat tumbuh dan berkembang secara independen dengan memberikan pengaruh besar serta memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi.

*Home industry* adalah kegiatan usaha yang dapat membuka lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada orang lain, dan memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menekan angka pengangguran.<sup>27</sup>

## **2. Fungsi *Home Industry***

Industri rumahan mampu memperluas suatu lapangan pekerjaan serta dapat memberikan suatu pelayanan bersifat ekonomi secara luas kepada masyarakat, serta dapat berperan dalam meningkatkan perkenomian masyarakat serta pendapatan keluarga dan mengurangi jumlah pengangguran.

Menurut suryana yang dikutip dalam buku Ahmad toni arlindo membagi beberapa fungsi *home industry* adalah sebagai berikut:

- a. Memperkokoh perekonomian nasional melalui berbagai keterkaitan usaha, seperti fungsi pemasok, produksi, penyalur, dan pemasaran bagi hasil produk-produk *industry* besar. Usaha

---

<sup>27</sup> Kinanti Prawita Ningrum, dkk. "Pemodelan Dan Simulasi Proses Produksi Peralatan Bayi Pada Home Industri Puppy Putra Perdana," Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika Dan komputer Volume 11, Nomor 1 (2020), h. 26.

kecil berfungsi sebagai transformator antar sektor yang mempunyai kaitan ke depan maupun kebelakang.

- b. Meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada. Usaha kecil sangat fleksibel karena dapat menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal serta meningkatkan sumber daya manusia agar dapat menjadi wirausaha yang tangguh.
- c. Sebagai sarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan berusaha dan pendapatan karena jumlahnya tersebar di perkotaan maupun pedesaan.

### **3. Jenis-Jenis *Home Industry***

- a. Industri besar (*big industry*), ialah industri-industri dalam skala besar dengan kegiatan dan pengorganisasian yang kompleks, mempergunakan mesin-mesin modern dengan jumlah buruh yang cukup besar, dan menempati areal tanah yang luas. Biasanya industri ini dikenal dengan industri pabrik yang jangkauan pemasarnya sangat luas dan mengutamakan kemasan dan kualitas produknya.
- b. Industri menengah, ialah industri-industri yang berskala menengah dengan jumlah modal yang tidak terlalu besar, jumlah pekerja antara

50-200 orang dan menggunakan mesin-mesin sederhana atau semi modern.

- c. Industri kecil (*small scale industries*), ialah industri-industri yang berukuran kecil baik dilihat dari modal, kegiatan, pengorganisasian, produksi, maupun tenaga kerja dan teknologinya. Termasuk kategori ini adalah industri rumah tangga (*home industry*) dan kerajinan.<sup>28</sup>

### C. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual. Kesejahteraan pada hakekatnya terdiri dari dua dimensi yaitu kesejahteraan secara ekonomi (*family wellbeing*) yang diukur oleh pemenuhan input keluarga (misalnya diukur dari pendapatan, upah, asset dan pengeluaran keluarga) dan kesejahteraan material (*family material wellbeing*) yang diukur dari beberapa bentuk barang dan jasa yang diakses oleh keluarga. Kesejahteraan yang subjektif juga dapat diperoleh dengan menanyakan langsung pada keluarga bagaimana pendapat/persepsi kesejahteraan yang merupakan kenyataan dan diperoleh melalui pengalaman hidup sehari-hari dalam hubungannya

---

<sup>28</sup> Ahmad Toni Harlindo, *Kehidupan Petani Penderes Gula Kelpaa Di Pangadaran*, (Cv Jejak: Jawa Barat, 2021), h. 37-38.

dengan lingkungan keluarga, kelompok dan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup.<sup>29</sup>

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa tugas dari pemerintah Negara Indonesia adalah memajukan kesejahteraan umum. Istilah “kesejahteraan umum” yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 mempunyai arti yang sama dengan istilah “kesejahteraan sosial” yang tercantum dalam bab XIV UUD 1945.<sup>30</sup>

Menurut Ismail, yang dikutip dalam buku Gunawan Nachrawi menyatakan bahwa kesejahteraan merupakan konsep yang abstrak karena keberadaanya terkait langsung dengan nilai-nilai hidup dan *ideology* yang dianut oleh seseorang. kesejahteraan tidak hanyadiartikan sebagai ukuran ketersediaan material, tetapi perlu dikaitkan dengan pandangan hidup bangsa yang dianut. Kesejahteraan bukan hanya menjadi cita-cita individu secara perorangan, namun juga menjadi tujuan sekumpulan individu yang terhimpun dalam suatu Negara sehingga muncul dua macam kesejahteraan, yaitu kesejahteraan individu dan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan individu merupakan kesejahteraan yang dirasakan oleh setiap orang sebagai individu, sedangkan kesejahteraan masyarakat

---

<sup>29</sup> Keren Pratiwi Umar, Jane Sulinda Tambas, Dan Martha Mareyke Sendow, “Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Kelapa Di Desa Klabat Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara,” *Jurnal Agri-Sosioekonomi* 16, No.2(21 Juli 2020), h. 261. <https://doi.org/10.35791/Agrososek.16.2.2020.29485>.

<sup>30</sup> Adi fahrudin, *pengantar kesejahteraan sosial*. (bandung: refika aditama, 2012), h. 10.

merupakan kesejahteraan yang dirasakan oleh semua orang dalam satu kesatuan.<sup>31</sup>

Berdasarkan asal kata, kesejahteraan berasal dari kata "sejahtera" yang mengandung pengertian dari bahasa sansekreta "cetera" yang artinya "payung". Asal kata ini menunjukkan bahwa yang dimaksud dengan kesejahteraan yang terkandung dalam "cetera" adalah orang yang sejahtera, yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin.

Adapun kesejahteraan menurut perspektif ekonomi islam berdasarkan klasifikasi sifat, yaitu.<sup>32</sup>

a) Kesejahteraan holistic dan seimbang

yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang diantara keduanya. Demikian pula manusia memiliki dimensi individual sekaligus sosial. Manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dengan lingkungan sosialnya.

---

<sup>31</sup> Gunawan Nachrawi, *BUMN Sebagai Usaha Pemerintah Menuju Kesejahteraan Rakyat Tinjauan Fikososfis, Sosiologis, Politis Dan Yuridis*, (Cendekia Press-Bandung, 2021), h. 10-11.

<sup>32</sup> Muhammad Anshar, "Peran Dan Dampak Program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Warga Kelurahan Sei Kera Hilir Ii Kota Medan," *Journal Of Islamic Law* Vol. 1 No. 2, ( Juli-Desember 2017), h. 30.

b) kesejahteraan di dunia dan di akhirat

yaitu sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, tetapi juga di alam setelah kematian/kemusnahan dunia (akhirat). Kecukupan materi di dunia ditujukan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat tercapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan, sebab ia merupakan suatu kehidupan yang abadi dan lebih bernilai (*valuable*) dibandingkan kehidupan dunia.

### 1. Tingkat kesejahteraan

Tingkat kesejahteraan bisa dilihat dari 4 bentuk kesejahteraan berikut.<sup>33</sup>

- 1) *conomical well-being*, yaitu kesejahteraan ekonomi yang berarti sebagai tingkat terpenuhinya input secara finansial oleh keluarga. Hal itu bisa berupa pendapatan, nilai aset keluarga, maupun pengeluaran. Sedangkan outputnya adalah berupa manfaat langsung dari investasi tersebut pada tingkat individu, keluarga dan penduduk.
- 2) *Social well-being*, yaitu kesejahteraan sosial dengan indikator yang digunakan adalah tingkat pendidikan dan status serta jenis pekerjaan. Selain itu ada pula beberapa indikator lain yang digunakan yaitu penghargaan sosial dan dukunagn sosial. Penghargaan disini bertindak sebagai pusat pengembangan anusia agar berperan dan

---

<sup>33</sup> Agung Purwanto Dan Budi Muhammad Taftazani, "Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3l Universitas Padjadjaran," Jurnal Pekerjaan Sosial 1, No. 2 (10 Agustus 2018), h. 33. <https://doi.org/10.24198/Focus.V1i2.18255>.

berfungsi secara optimal, kreatif, produktif, terampil dan optimis. Sedangkan dukungan sosial secara luas diketahui sebagai salah satu faktor penting seorang perempuan menikah.

- 3) *Physical well-being*, yaitu kesejahteraan fisik dengan indikator yang digunakan adalah status gizi, status kesehatan, tingkat mortalitas dan tingkat morbiditas
- 4) *sychological/spiritual* mental, yaitu kesejahteraan psikologi dengan *indicator* yang digunakan adalah sakit jiwa, tingkat stress, tingkat bunuh diri, tingkat perceraian, tingkat aborsi, tingkat kriminalitas dan tingkat kebebasan seks.

Adapun 5 tahapan tingkat kesejahteraan keluarga yaitu sebagai berikut.<sup>34</sup>

- a. Tahapan Keluarga Pra Sejahtera (KPS). Yaitu keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari 6 indikator Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator “kebutuhan dasar keluarga” (*basic needs*).
- b. Tahapan Keluarga Sejahtera I Yaitu keluarga mampu memenuhi 6 indikator tahapan KS I, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 8 indikator Keluarga Sejahtera II atau indikator “kebutuhan psikologis” (*psychological needs*).

---

<sup>34</sup> Rosni Hamzah, “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara,” Jurnal Geografi Vol 9 No. 1 (2017), h. 59. <https://doi.org/10.24114/jg.v9i1.6038>.

- c. Tahapan Keluarga Sejahtera II Yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 indikator tahapan KS I dan 8 indikator KS II, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 5 indikator Keluarga Sejahtera III (KS III), atau indikator “kebutuhan pengembangan” (*developmental needs*) dari keluarga.
- d. Tahapan Keluarga Sejahtera III Yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 indikator KS I, 8 indikator KS II, dan 5 indikator KS III, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 2 indikator Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator “aktualisasi diri” (*self esteem*) keluarga.
- e. Tahapan Keluarga Sejahtera III Plus Yaitu keluarga yang mampu memenuhi keseluruhan dari 6 indikator tahapan KS I, 8 indikator KS II, 5 indikator KS III, serta 2 indikator tahapan KS III Plus.

## **D. Masyarakat**

### **1. Pengertian masyarakat**

Masyarakat adalah suatu keseluruhan kompleks hubungan manusia yang sangat luas sifatnya. Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh rasa identitas bersama.

Masyarakat adalah golongan besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia yang dengan sendirinya bertalian secara golongan dan mempengaruhi satu sama lain. Saling mempengaruhi artinya pengaruh dan

pertalian kebathinan yang terjadi dengan sendirinya yang menjadi unsur yang harus ada bagi masyarakat. Masyarakat bukan berarti penjumlahan orang-orang saja, tetapi diantara mereka harus ada pertalian satu sama lainnya yang merupakan kesatuan yang selalu berubah yang hidup karena proses dan menyebabkan perubahan dapat terjadi dalam kehidupan manusia.

Masyarakat adalah sekelompok orang yang memiliki perasaan sama, menyatu satu sama lain karena mereka saling berbagi identitas, kepentingan-kepentingan yang sama, perasaan memiliki, dan biasanya satu tempat yang sama.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Ahmad Mustanir Partisan Abadi, "*Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Di Kelurahan Kanyuara Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang.*" *Jurnal Politik Profetik* Volume 5, No. 2 (2017), h. 252. <https://doi.org/10.24252/Profetik.V5i2a6>.



## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Desa Taba Anyar**

Pada tahun 2003, berdasarkan UU RI Nomor 39 Tahun 2003 yang ditetapkan pada tanggal 18 Desember 2003, Kabupaten Lebong dibentuk sebagai kabupaten pemekaran dari Rejang Lebong. Wilayah Rejang Lebong yang dimekarkan adalah Kecamatan Lebong Utara dan Lebong Selatan. Dari dua kecamatan tersebut, Kabupaten Lebong resmi dibentuk dengan lima kecamatan. Kecamatan Lebong Utara dibagi atas Lebong Utara, Lebong Atas, dan Lebong Tengah. Sementara Lebong Selatan dibagi menjadi dua kecamatan, Lebong Selatan dan Rimbo Pengadang.

Lebong Selatan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Lebong, Bengkulu, Indonesia. Kecamatan ini merupakan satu dari lima kecamatan terawal yang dimiliki Lebong saat dimekarkan dari Rejang Lebong sebagai kabupaten tersendiri. Secara administratif, Kecamatan ini terdiri dari empat kelurahan dan enam desa. Kecamatan ibu kota berada di Kelurahan Tes. Danau Tes yang merupakan danau terluas di Provinsi Bengkulu terletak di Kecamatan Lebong Selatan, sekaligus merupakan ikon pariwisata kecamatan.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Data kelurahan Taba Anyar, desember 2022.

Taba Anyar merupakan salah satu desa di Kabupaten Lebong di Provinsi Bengkulu. Dengan luas wilayah 2.427,31 km<sup>2</sup> (93,819 sq mi). Kabupaten ini merupakan kabupaten pemekaran dari kabupaten Rejang Lebong, dengan dasar hukum UU No. 39 Tahun 2003. Secara administratif terdiri atas 12 kecamatan dengan 11 kelurahan dan 100 desa.<sup>37</sup>

Suku Rejang adalah penduduk asli kelurahan Taba Anyar, dengan bahasa daerahnya, bahasa Rejang. Taba Anyar secara adat termasuk ke dalam Marga Suku VIII. Selain bahasa Rejang, bahasa Melayu juga dipakai secara luas, khususnya dalam berkomunikasi antar suku bangsa. Bahasa Indonesia dipakai dalam situasi resmi, baik di sekolah, kantor (administrasi), plang papan nama jalan, maupun pengumuman atau khotbah.

Kabupaten ini secara astronomis terletak pada 105°-108° Bujur Timur dan 02°<sup>06</sup>,65'-03°<sup>06</sup>,60' Lintang Selatan di sepanjang Bukit Barisan serta terklasifikasi sebagai daerah perbukitan dengan ketinggian 500-1.000 dpl. Ketampakan alam utama kabupaten ini adalah luak Lebong, sebuah lembah pada aliran sungai Ketahun, sungai penting yang berhulu di daerah Topos dan mengalir ke barat hingga bermuara di daerah Pasar Ketahun, Bengkulu Utara. Luak Lebong dikelilingi oleh puncak-puncak Bukit Barisan di kedua sisinya, masing-masing memisahkan daerah ini dari dataran rendah di Bengkulu Utara dan Musi Rawas Utara.

---

<sup>37</sup> Data kelurahan

Suku Rejang adalah penduduk asli kelurahan Taba Anyar, dengan bahasa daerahnya, bahasa Rejang. Taba Anyar secara adat termasuk ke dalam Marga Suku VIII. Selain bahasa Rejang, bahasa Melayu juga dipakai secara luas, khususnya dalam berkomunikasi antarsuku bangsa. Bahasa Indonesia dipakai dalam situasi resmi, baik di sekolah, kantor (administrasi), plang papan nama jalan, maupun pengumuman atau khotbah.<sup>38</sup>

**Tabel 1.2**

**Data jumlah penduduk**

<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah penduduk</b>		
	<b>Menurut Kecamatan di kabupaten Lebong (Jiwa)</b>		
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Lebong	109 263	110 996	106 293
Rimbo Pengadang	5 183	5 265	4651
Topos	6 553	6 657	6 435
Lebong selatan	15 734	15 984	15 066
Bingin kuning	11 071	11 247	10 598

<sup>38</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Taba\\_Anyar,\\_Lebong\\_Selatan,\\_Lebong#CITEREFBPS\\_Kabupaten\\_Lebong2023](https://id.wikipedia.org/wiki/Taba_Anyar,_Lebong_Selatan,_Lebong#CITEREFBPS_Kabupaten_Lebong2023). . Diakses 12 April 2023, pukul 20:00 WIB.

Lebong Tengah	11 373	1 154	11 014
Lebong sakti	9 701	9 855	9 839
Lebong Atas	5 540	5 628	5 839
Padang Bano	0	0	0
Pelabai	7 719	7 841	7 521
Lebong utara	17 504	17 780	16 574
Amen	8 106	8 234	8 386
Uram jaya	5 770	5 862	5 438
Pinang Belapis	5 009	5 089	5 574

Pada tahun 2020 kelurahan ini memiliki penduduk sebesar 2.743 jiwa, terdiri dari 1.359 jiwa laki-laki dan 1.384 jiwa perempuan. Jumlah tersebut menjadikan Mubai sebagai kelurahan/desa dengan populasi terbesar kedua setelah Kelurahan Tes. Bersama dengan Kutai Donok, Taba Anyar memiliki lebih banyak penduduk perempuan dibanding penduduk laki-laki.

## **B. Keadaan Geografis**

Kecamatan ini memiliki luas 211,69 km<sup>2</sup> atau sekitar 12,71% luas seluruh Kabupaten Lebong. Lebong Selatan secara umum terletak pada ketinggian 600 m.dpl dan berada luak yang dialiri oleh sungai Ketahun. Wilayahnya umumnya berupa Hamparan, yang dikelilingi oleh Bukit Barisan yang terdiri dari hutan lindung dan hutan produktif di

kedua sisinya. Bukit Barisan yang berada di sebelah barat lembah Ketahun terdiri dari beberapa bukit, seperti Bukit Berinti, Belerang, Gedang, dan Hululais, yang merupakan bagian dari zona pertampalan segmen Musi dan segmen Ketaun dari sistem sesar atau patahan Sumatera.

Daerah pertampalan ini memiliki potensi panas bumi yang besar sebagai daerah dengan aktivitas vulkanisme. Bersama Bukit Daun serta Tambang Sawah, daerah ini mampu memproduksi listrik hingga 1.000 megawat. Namun, eksplorasi panas bumi seperti yang tengah dilakukan di Hulu Lais diperkirakan dapat memicu gempa karena pengeboran dilakukan tepat di atas patahan.

Tes, Manai Blau, Mubai, Taba Anyar, Tik Jeniak, Taba Anyar adalah wilayah kecamatan yang terletak di Hamparan dengan topografi yang relatif datar. Adapun Kutai Donok, Suka Sari, dan Turan Tiging berada di kawasan lereng, sedangkan Mangkurajo berada di kawasan gunung atau puncakan. Mangkurajo juga merupakan desa yang paling tinggi di kecamatan Lebong Selatan, dengan ketinggian rata-rata 940 m.dpl.<sup>39</sup>

### **C. Keadaan Penduduk**

Pada tahun 2020 kelurahan ini memiliki penduduk sebesar 2.743 jiwa, terdiri dari 1.359 jiwa laki-laki dan 1.384 jiwa perempuan. Jumlah tersebut menjadikan Mubai sebagai kelurahan/desa dengan populasi terbesar

---

<sup>39</sup>BPS Kabupaten Lebong (September 2023). *Lebong Selatan dalam Angka 2023*. Tabei: BPS Kabupaten Lebong, h. 3

kedua setelah Kelurahan Tes. Bersama dengan Kutai Donok, Taba Anyar memiliki lebih banyak penduduk perempuan dibanding penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk kecamatan ini adalah 71 jiwa per km<sup>2</sup>, terendah ketiga setelah Pinang Belapis, Topos, dan Rimbo Pengadang. Populasi Lebong Selatan mengalami peningkatan antara tahun 2015-2019, dari kurang dari 15.000 jiwa pada tahun 2015, menjadi kurang dari 16.000 jiwa pada tahun 2019. Sebelum akhirnya turun cukup drastis pada tahun 2020. Jumlah penduduk kecamatan ini merupakan yang terbesar kedua setelah kecamatan Lebong Utara. Angka rasio jenis kelamin kecamatan adalah 104, yang diartikan bahwa tiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki.

Sebagian besar penduduk terlibat dalam kegiatan pertanian atau pengolahan lahan, sehingga dapat dikatakan bahwa pertanian merupakan soko guru perekonomian masyarakat daerah ini. Berdasarkan data Survei Angkatan Kerja Nasional, pada Agustus 2020, Lebong Selatan memiliki respon sebanyak 2.564 orang, terdiri dari 1.587 laki-laki dan 977 perempuan.

#### **D. Agama**

Islam adalah agama mayoritas yang dipeluk oleh sebagian besar penduduk kecamatan Lebong Selatan, layaknya daerah-daerah lain di Tanah Rejang. Islam mempengaruhi adat istiadat Rejang, termasuk soal mahar perkawinan, perceraian, serta larangan keras untuk menikah beda agama. Agama-agama selain Islam tercatat memiliki penganut dalam jumlah yang

sangat kecil dan tidak diketahui secara pasti jumlahnya. Data tahun 2020 menunjukkan bahwa ada 19 buah masjid dan 9 buah musala di wilayah Lebong Selatan.

#### **E. Mata Pencaharian**

Salah satu dari pasar mingguan di Lebong Selatan berada di Taba Anyar. Pekan tersebut berlangsung setiap hari Rabu dan digelar di pinggir jalan, tanpa bangunan. Selain pekan ada pula satu minimarket swalayan, 27 warung kelontong, dan sembilan kedai makanan di kelurahan ini.

#### **F. Sejarah Singkat *Home Industry* Wanita Mandiri**

Taba anyar merupakan kelurahan yang mayoritas pekerjaan Masyarakatnya sebagai petani. Namun tidak sedikit pula Masyarakat yang menggantungkan kehidupannya untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi dengan mempunyai usaha kecil-kecilan yakni berdagang atau usaha lain. Berprofesi sebagai pedagang, memulai usaha dengan modal dan tenaga sendiri mempunyai kekurangan dan kelebihan, mudah untuk memulainya tetapi sulit untuk mempertahankan usahanya agar tetap berjalan bahkan berkembang.

Awal mula berdirinya *home industry* ini dibentuk oleh BKKBN, pada tanggal 2 Januari 2020, di kelurahan Taba Anyar tepatnya di rumah Ibu Novi (ketua dari kelompok *home industry*), dan dinamai dengan *home industry* wanita mandiri dengan beranggotakan 8 orang ibu-ibu, kelompok ini memproduksi paku atau yang sering dikenal dengan dodol, dengan memanfaatkan hasil alam dari daerah itu sendiri.

Pada tahun 2020 setelah dibentuk kelompok *home industry* wanita mandiri ini oleh BKKBN, BKKBN memberi modal sebesar Rp 1.000.000,00 kepada kelompok *home industry* wanita mandiri dan modal selanjutnya ibu-ibu yang beranggotakan 8 orang ini mengumpulkan Rp 50.000/orangnya untuk tambahan modal mereka dalam membuat makanan tradisional yaitu dodol.

Kemudian BKKBN menyarankan untuk mengajukan proposal bantuan kepada PLTA untuk UPPKS ini, setelah diajukan proposal donatur UPPKS berhasil mendapatkan program CSR yaitu bantuan dari PLTA secara 3 tahap, tahap pertama Rp 20.000.000, tahap kedua Rp35.000.000. tahap ketiga dana belum cair, dalam pencairan dana bantuan oleh PLTA ini kepada UPPKS tergantung juga kebutuhan dari kelompok usaha itu sendiri. UPPKS ini telah mendapatkan pembinaan oleh PLTA dan BKKBN sehingga membuat kelompok UPPKS ini semakin berkembang dalam memproduksi makanan tradisional yaitu dodol.<sup>40</sup>

Memproduksi makanan tradisional yaitu dodol yang diciptakan oleh ibu-ibu kelurahan taba anyar ini membuat masyarakat kelurahan taba anyar dapat saling membantu perekonomian, karena bahan dalam pembuatan dodol dari petani itu sendiri dari bahan pokok seperti beras ketan, kelapa, dan gula aren. Kemudian untuk kemasan itu sendiri tidak ada bahan plastik ramah

---

<sup>40</sup> Novi, Ketua UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, tanggal 28 Maret 2023, pukul 14.00

lingkungan, untuk kemasan kelompok wanita mandiri ini berinisiatif memanfaatkan pelepah pinang, dari yang dulunya pelepah pinang tidak digunakan sehingga berserakan di pematangan sawah masyarakat dan kini menjadi penghasilan dari masyarakat sekitar, masyarakat mengumpulkan pelepah pinang kemudian dijual kepada UPPKS ini untuk dijadikan kemasan dodol. *Home industry* wanita mandiri ini memproduksi dodol dengan dua macam rasa original dan rasa durian, sehingga dodol akan menjadi ciri khas untuk dijadikan makanan yang banyak diminati dan menjadi makanan untuk setiap pengunjung menjadi oleh-oleh.<sup>41</sup>

**Gambar 1.1**

**Struktur Organisasi UPPKS “Wanita Mandiri”**



Hal ini seperti yang dijelaskan oleh ketua UPPKS Wanita Mandiri yang mengatakan bahwa: “Usaha ini berdiri pada akhir tahun 2019 yang beranggota 8 orang ibu-ibu rumah tangga, dengan adanya usaha ini dapat membantu perekonomian kami dan Alhamdulillah usaha ini di kenal banyak

<sup>41</sup> Novi, Ketua UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, tanggal 29 Maret 2023, pukul 20.30

orang baik di Kabupaten Lebong, luar kota, dan sampai keluar negeri, kedepanya kami akan menambah macam produksi makanan”<sup>42</sup>

**Gambar 1.2 Papan Reklame Usaha**



---

<sup>42</sup> Novi, Ketua UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, tanggal 16 April 2022, Pukul 13.30 WIB

**Gambar 1.2**  
**Pendukung Usaha UPPKS**



Berdasarkan paparan hasil dokumentasi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Lebong Selatan Kelurahan Taba anyar. Serta peneliti akan memfokuskan Pada **Peran *Home Industry* UPPKS Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Taba Anyar.**<sup>43</sup>

#### **G. Sumber Daya Peralatan**

Peralatan yang digunakan dalam melakukan proses pembuatan dodol.

1. Alat yang digunakan yaitu kualii sebagai wadah saat pemasakan dodol. Disamping itu proses pengadukanya pun masih menggunakan tenaga manusia
2. Alat yang digunakan selanjutnya yaitu kompor

---

<sup>43</sup> Novi, Ketua UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, Tanggal 20 Maret 2023, Pukul 13.35 WIB

3. Alat selanjutnya yaitu parut kelapa digunakan untuk memarut kelapa menjadi halus.
4. Alat yang digunakan saringan untuk menyaring kelapa.
5. Alat yang digunakan saringan untuk menyaring kelapa yang telah diparut.
6. Alat yang digunakan selanjutnya yaitu wadah atau ember untuk tepung beras ketan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dilapangan, maka peneliti menemukan beberapa temuan yang mengenai data yang peneliti perlukan. Dalam penelitian yang peneliti lakukan terhadap ketua kelompok, 1 sekretaris dan 6 anggota kelompok UPPKS wanita mandiri. Peneliti menemukan jawaban mengenai peran yang dilakukan oleh kelompok UPPKS ini dalam mensejahterakan keluarga.

Untuk lebih jelas dan rinci dibawah ini peneliti akan menguraikan satu-persatu temuan yang peneliti temukan dilapangan, berdasarkan permasalahan dan tujuan peneliti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu untuk mengetahui peran *home industry* UPPKS dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Untuk itu disusun pedoman wawancara, untuk menginterpretasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, maka berikut ini dideskripsikan data dan hasil penelitian sebagai berikut:

**Peran *Home Industry* UPPKS Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Didesa Taba Anyar**

## 1. Peran

Peran merupakan sesuatu yang dimainkan atau dijalankan, peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Kemudian peran juga merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (Status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan.<sup>44</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan memperoleh hasil sebagai berikut:

*Home industry* ialah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Didesa taba anyar home industry wanita mandiri sudah berdiri kurang lebih 3,5 tahun lamanya sebagaimana yang jelaskan oleh ibu Novi selaku ketua UPPKS wanita mandiri didesa taba anyar:

“kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera atau disebut dengan UPPKS wanita mandiri yang berada didesa taba anyar ini sudah berdiri kurang lebih 3,5 tahun lamanya”.<sup>45</sup>

Sejalan dengan lamanya *home industry* berdiri ada beberapa alasan para ibu-ibu dari kelompok UPPKS wanita mandiri untuk membuka *home*

---

<sup>44</sup> Dwi Narwoko, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 158-159.

<sup>45</sup> Novi, Ketua UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, Tanggal 18 Juni 2023, Pukul 13.00

*industry*. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Novi selaku ketua UPPKS wanita mandiri dan ibu Wisni selaku sekretaris UPPKS wanita mandiri yang mengatakan bahwa:

“Alasan saya karena ingin membantu perekonomian keluarga, menambah penghasilan, tidak ada salahnya untuk mencoba membuka *home industry*. Sebab, *home industry* adalah suatu kegiatan ekonomi rumah tangga yang memungkinkan seseorang atau seperti kami ini ibu-ibu untuk mendapatkan penghasilan tambahan untuk keluarga”.<sup>46</sup>

Sama seperti yang diungkapkan oleh ibu Wisni selaku sekretaris kelompok UPPKS wanita mandiri Yang mengatakan bahwa:

“Alasan saya untuk membantu suami dan meningkatkan inkam untuk keluarga kami”.<sup>47</sup>

UPPKS wanita mandiri yang beranggotakan 8 orang ini bisa mendapatkan penghasilan kurang lebih 1 juta dalam satu bulan seperti yang diungkapkan oleh ibu Novi selaku ketua UPPKS wanita mandiri:

“Ada 8 orang anggota UPPKS wanita mandiri yang berada didesa taba anyar, kemudian untuk pendapatan UPPKS wanita mandiri ini kurang lebih Rp 900.000- Rp 1.000.00 /orang dalam sebulan.”<sup>48</sup>

Dari pernyataan yang diberikan oleh para narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa UPPKS wanita mandiri ini sudah berdiri kurang lebih 3,5

---

<sup>46</sup> Novi, Ketua UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, Tanggal 18 Juni 2023, Pukul 13.00

<sup>47</sup> wisnii, sekretaris UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, Tanggal 18 Juni 2023, Pukul 14.35

<sup>48</sup> Novi, Ketua UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, Tanggal 18 Juni 2023, Pukul 13.00

tahun, dengan pendapatan kurang lebih Rp 1.000.000 per bulan, adapun dengan didirikannya UPPKS wanita mandiri ini untuk menambah penghasilan para ibu-ibu rumah tangga serta meningkatkan pendapatan keluarga mereka.

Berikut beberapa peran ibu-ibu dalam mendirikan kelompok UPPKS wanita mandiri didesa taba anyar yang diperoleh melalui penelitian lapangan seperti yang diungkapkan oleh ketua, sekretaris dan 2 anggota:

“Saya berperan sebagai ketua kelompok UPPKS wanita mandiri didesa taba anyar, peran yang sangat penting dalam kelompok UPPKS ini ialah saya selaku ketua kelompok ini harus berpikir bagaimana untuk memajukan usaha rumahan ini apapaun bentuknya sehingga kedepanya akan terus berjalan dan maju sehingga semakin berkembangnya usaha ini akan semakin memperluas lapangan pekerjaan dan meningkatkan suatu pendapatan keluarga, dan dalam kelompok UPPKS ini anggota harus mempromosikan produk kita agar pendapatan kita bisa meningkat”.<sup>49</sup>

Sama halnya seperti yang dikatakan oleh ibu Wisni selaku sekretaris kelompok UPPKS wanita mandiri didesa taba anyar:

“Semua anggota harus membantu mempromosikan produk kita agar pendapatan kita tiap bulanya meningkat, mengajak anggota aktif bergerak dalam ekonomi produktif, meningkatkan ketahanan dan kemandirian keluarga, dan mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera”.<sup>50</sup>

Hal yang sama juga dinyatakan oleh ibu Nezatulaini selaku anggota kelompok UPPKS wanita mandiri mengatakan bahwa:

---

<sup>49</sup> Novi, Ketua UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, Tanggal 18 Juni 2023, Pukul 13.00

<sup>50</sup> Wisni, Ketua UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, Tanggal 18 Juni 2023, Pukul 14.35

“Peran yang dilakukan saya sebagai salah satu sekretaris kelompok UPPKS wanita mandiri ini ialah meningkatkan promosi lewat sosmed, mengedat dari pintu ke pintu dari desa ke desa yang lainya”.<sup>51</sup>

“Banyak pengalaman dan pengetahuan baru yang saya dapat dari program UPPKS wanita mandiri ini ya intinya bisa bertukar pengalaman dengan anggota lain, selain itu dari program UPPKS ini saya bisa melihat setiap proses dari pembuatan dodol dan saya bisa mempraktekannya di rumah untuk mengkonsumsi sendiri”.<sup>52</sup>

“Semenjak mengikuti UPPKS saya jadi tau cara membungkus produk olahan dodol dengan menggunakan pelepah pinang dengan baik, dulu saya hanya tau dodol dibungkus menggunakan plastik saja kan saya membungkusnya hanya sekedar membungkus yang penting tertutup”.<sup>53</sup>

Dari jawaban para narasumber diatas, dapat kita simpulkan bahwa peran yang dilakukan oleh ibu-ibu dalam melakukan *home industry* ialah untuk meningkatkan suatu pendapatan keluarga, dengan cara mempromosikan produk yang dijual salah satu produknya yaitu makanan dodol, mempromosikan produk yang dijual tidak hanya melalui sosial media melainkan dari pintu ke pintu warga desa setempat sehingga akan meningkatnya penjualan mereka. Dapat menambah pengetahuan kepada anggota UPPKS tentang bagaimana cara mengemas produk dengan baik supaya bisa menarik konsumen dan dengan dicantumkan stiker atau merek dari usaha dodol UPPKS wanita mandiri ini.

---

<sup>51</sup> Nezatulaini, anggota UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, Tanggal 18 Juni 2023, Pukul 15.00

<sup>52</sup> Jumiati, anggota UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, Tanggal 18 Juni 2023, Pukul 15.15

<sup>53</sup> Henni, anggota UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, Tanggal 18 Juni 2023, Pukul 15.45

Dalam sebuah usaha tentunya ada saja faktor pendukung dan penghambat dalam mendirikan suatu usaha seperti yang dikatakan oleh ibu Novi selaku ketua UPPKS wanita mandiri:

“Faktor pendukungnya membantu perekonomian keluarga, sumber daya yang berlimpah sebagai pacuan untuk memproduksi baik dari segi bahan maupun yang lainnya, pekerja atau anggota saling bekerja sama untuk memproduksi. penghambatnya adalah dalam pemasaran, kurang memahami strategi pemasaran yang diterapkan tidak tepat dan tidak sesuai dengan anggaran pemasaran, atau produk jasa lainnya”.<sup>54</sup>

Pernyataan tersebut di perkuat lagi oleh ibu Wisni selaku sekretaris UPPKS wanita mandiri:

“Faktor pendukung karena kami ingin memperkenalkan makanan khas daerah khususnya makanan orang rejang, adapun faktor penghambatnya terkait masalah dana, dan masalah waktu dalam pembuatan dodol memerlukan waktunya yang cukup lama untuk membuatnya”.<sup>55</sup>

Dari jawaban para narasumber diatas, dapat kita simpulkan bahwa faktor pendukungnya ialah pekerja dan anggota saling bekerja sama, sumber dana tercukupi. Sedangkan faktor penghambatnya ialah kurangnya memahami dalam segi pemasaran.

Dengan adanya *home industry* ini, para ibu-ibu didesa taba anyar ini memberanikan diri menjadi wirausahawan walaupun hanya dirumah, dengan adanya *home industry* ini sehingga penghasilan keluarga meningkat.

---

<sup>54</sup> Novi, Ketua UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, Tanggal 18 Juni 2023, Pukul 13.00

<sup>55</sup> wisni, sekretaris UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, Tanggal 18 Juni 2023, Pukul 14.35

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Novi selaku ketua, ibu Wisni selaku sekretaris dan Ibu Nezatulaini sebagai anggota UPPKS wanita mandiri:

“yaa karena, kebutuhan keluarga oleh karena itu, sangatlah penting untuk memiliki pendapatan sendiri bagi kami ibu-ibu rumah tangga. Nah, membuka *home industry* ini bisa menjadi salah satu solusi yang tepat untuk para ibu-ibu. Jadi kita tidak perlu bergantung pada suami, melainkan membantu mereka untuk mengumpulkan dana cadangan untuk keluarga”.<sup>56</sup>

Sama halnya seperti yang dikatakan oleh ibu Wisni selaku sekretaris kelompok UPPKS wanita mandiri didesa taba anyar:

“yah bismillahirrohmanirrohim aja, modal nekad kami ibu-ibu ini bermula dari modal swadaya dari masing-masing anggota kami, kami juga ingin menggali potensi diri , membuka *home industry* bisa juga menjadi kesempatan para ibu-ibu rumah tangga untuk mengembangkan potensi dan ekahlian yang dimiliki, karena jika tidak dilatih tingkat kemampuan kita justru berkurang dan juga kami ingin mengisi waktu luang kami ”.<sup>57</sup>

Hal yang sama juga dinyatakan oleh ibu Nezatulaini selaku anggota kelompok UPPKS wanita mandiri mengatkan bahwa:

“untung aja usaha ini ada, sekarang ada tempat saya mencari uang untuk memenuhi kebutuhan hidup, sebelumnya saya tidak ada pekerjaan dengan adanya usaha *home industry* ini juga berdampak kepada keadaan ekonomi petani, seperti petani padi beras ketan, yang dulunya beras ketan tidak banyak dimanfaatkan dan sekarang masyarakat sekitar didesa taba anyar bisa menjual kepada kami kelompok UPPKS wanita mandiri untuk diolah sebagai bahan pokok untuk pembuatan dodol/pujaak”.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Novi, Ketua UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, Tanggal 18 Juni 2023, Pukul 13.00

<sup>57</sup> wisni, sekretaris UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, Tanggal 18 Juni 2023, Pukul 14.35

<sup>58</sup> Nezatulaini, anggota UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, Tanggal 18 Juni 2023, Pukul

Dari jawaban para narasumber diatas, dapat kita simpulkan bahwa dengan adanya *home industry* yang berada di desa taba anyar ini sangat berpengaruh positif dan menguntungkan bagi masyarakat sekitar dikarenakan dapat membantu sesama baik dari dalam kelompok maupun luar kelompok.

## **2. Kesejahteraan Keluarga**

Sejahtera sebagaimana telah dikemukakan dalam (KBBI) adalah aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaan dan sebagainya. Kesejahteraan dapat diartikan sebagai kata atau ungkapan yang menunjuk kepada keadaan yang baik, atau suatu kondisi dimana orang-orang yang terlibat didalamnya berada dalam keadaan sehat, damai dan makmur.<sup>59</sup>

Dengan adanya Kelompok UPPKS wanita mandiri di desa taba anyar ini, akhirnya ibu-ibu mempunyai tabungan untuk membiayai pendidikan anak-anak mereka hingga anak mereka ada yang sampai bisa kuliah dan membiayai kesehatan keluarga mereka, dan menurunkan tingkat perceraian. Hal ini diungkapkan oleh ibu Novi selaku ketua UPPKS wanita mandiri, ibu Wisni selaku sekretaris dan ibu Nezatulaini, desi, jumiati dan neni selaku anggota dari UPPKS wanita mandiri:

“Saya sebagai ketua kelompok UPPKS wanita mandiri sangat senang melihat ibu-ibu bisa mandiri dan bisa membuat dirinya bekerja,

---

<sup>59</sup> Poerwadarminto, *kamus umum bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999),h. 887.

dengan begitu mereka bisa membiayai pendidikan anak-anaknya serta mampu menunjang biaya kesehatan keluarganya”.<sup>60</sup>

“Dengan adanya UPPKS ini Kalau dikategorikan sejahtera sih belum, tapi lumayan untuk membantu pendapatan keluarga, dari sebelumnya saya belum tergabung bekerja di kelompok UPPKS wanita mandiri ini ekonomi keluarga saya sangatlah susah hanya mengandalkan suami yang bekerja tapi sekarang dengan saya tergabung di kelompok UPPKS wanita mandiri ini Alhamdulillah sudah cukup membantu perekonomian keluarga”.<sup>61</sup>

“Dengan bekerja di usaha *home industry* ini, saya punya tambahan dana untuk membiaya sekolah anak saya dan sekarang saya bisa membiayai kuliah anak saya semenjak saya tergabung di kelompok UPPKS wanita mandiri ini”.<sup>62</sup>

“Dari pada saya nganggur di rumah, ya mending saya bergabung dalam kelompok UPPKS wanita mandiri , kan lumayan bisa nambah-nambah kebutuhan dapur sama jajan anak anak saya masih kecil masih banyak kebutuhan nantinya untuk biaya sekolah dia”.<sup>63</sup>

“ya klo cuman ngandalkan gaji suami mah susah, petani tiga bulan sekali baru dapet hasil, belum lagi klo suami saya sakit. Semenjak saya gabung dikelompok UPPKS wanita mandiri kan lumayan bisa untuk tambah-tambah pendapatan sedikit walaupun tidak sepenuhnya bisa mencukupi kebutuhan yang besar dalam rumah tangga saya”.<sup>64</sup>

“ya lumayan membantu tapi tidak sepenuhnya tercukupi kebutuhan dan keperluan saya ditambah lagi saya hanya orang tunggal suami saya sudah meninggal dunia, dengan adanya home industry ini kan sedikit membantu saya untuk beli kebutuhan dapur, nyekolhkan anak. Anak saya tiga, yang pertama kuliah , yang kedua baru tamat SMA, yang terakhir masih SD”.<sup>65</sup>

---

<sup>60</sup> Novi, Ketua UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, Tanggal 18 Juni 2023, Pukul 13.00

<sup>61</sup> Wisni, sekretaris UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, Tanggal 18 Juni 2023, Pukul 14.35

<sup>62</sup> Nezatulaini, anggota UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, Tanggal 18 Juni 2023, Pukul 15.00

<sup>63</sup> Desi, anggota UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, Tanggal 19 Juni 2023, Pukul 16.00

<sup>64</sup> Jumiati, anggota UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, Tanggal 19 Juni 2023, Pukul 16.30

<sup>65</sup> Neni, anggota UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, Tanggal 19 Juni 2023, Pukul 16.40

Dari pernyataan narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya UPPKS wanita mandiri sedikit membantu ibu-ibu dalam perekonomian keluarga mereka dari segi biaya sekolah, kesehatan gizi seperti membeli susu dan vitamin. Didesa taba anyar UPPKS wanita mandiri ini cukup membantu suami dalam memperingan beban ekonomi.

Upaya dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga merupakan hal yang mendorong ibu-ibu untuk membangun sebuah usaha, salah satunya usaha *home industry*. Dengan adanya usaha tersebut kelompok UPPKS wanita mandiri ini berharap bisa membantu membuka lapangan pekerjaan untuk para ibu-ibu yang lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Novi selaku ketua UPPKS wanita mandiri dan ibu Nezatulaini selaku anggota:

“Alhamdulillah dengan ada usaha ini sangat membantu perekonomian keluarga dan sangat membantu suami dalam mencari nafkah keluarga. Sebenarnya dulu saya bekerja sebagai pembantu rumah tangga dengan gaji yang minim, namun saya berpikir bagaimana caranya bisa membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain khususnya orang-orang di desa saya, dengan dasar itulah saya memberanikan diri untuk membangun usaha dodol/pujuak”.<sup>66</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh ibu Nezatulaini selaku anggota UPPKS wanita mandiri:

---

<sup>66</sup> Novi, Ketua UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, Tanggal 18 Juni 2023, Pukul 13.00

“Sebelum ada usaha ini, saya diam saja di rumah jadi ibu rumah tangga, tapi sekarang ada tempat kita bekerja, lumayan untuk menambah uang jajan dan membantu perekonomian keluarga”.<sup>67</sup>

## B. Pembahasan

Berdasarkan teori Soerjono Soekanto, menjelaskan bahwa peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan status, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai kedudukannya.<sup>68</sup>

Pada penelitian ini kelompok UPPKS sudah melaksanakan hak dan kewajiban mereka sebagai usahawan untuk bisa meningkatkan pendapatan keluarga dan membantu suami untuk mencari nafkah sehingga bisa meringankan perekonomian keluarga.

Selanjutnya soekanto yang dikutip dari Lantaeda, peran dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.<sup>69</sup>

### 1. Peran aktif

adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok Karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lain sebagainya.

Dapat kita lihat dari hasil wawancara diatas bahwa ketua kelompok dan anggota kelompok UPPKS wanita mandiri ini, sudah

---

<sup>67</sup> Nezatulaini, anggota UPPKS Wanita Mandiri, *Wawancara*, Tanggal 18 Juni 2023, Pukul 15.00

<sup>68</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), Cet. Ke-22, hlm. 269.

<sup>69</sup> Lantaeda, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon,” *Jurnal Administrasi Publik* Vol, 04 No. 048 (2017), h. 2.

menerapkan yang namanya peran aktif dimana peran ketua itu memimpin anggota nya sedangkan anggota lainnya membantu mengembangkan usaha yang dijalankan dalam memproduksi usaha dodol ini, seperti halnya anggota dapat membantu mengembangkan dalam bidang promosi menggunakan akun sosial mereka sehingga dari akun anggota satu dengan anggota yang lain akan menambah pembeli atau pelanggan mereka sehingga akan meningkatnya penjualan baik itu didalam kota maupun diluar kota.

Aktifitas yang dilakukan oleh kelompok UPPKS wanita mandiri ini, sudah sangat berperan aktif karena antara ketua dan anggota saling membantu satu sama lain baik dari segi produksi maupun mempromosikan seperti dalam pengolahan dodol/ pjuak ini, ibu-ibu saling bekerja sama karena dalam sehari ibu-ibu UPPKS wanita mandiri ini memproduksi 22 kilo dodol/ pjuak sehingga dibutuhkannya kerja sama ibu-ibu UPPKS wanita mandiri ini dalam memproduksi dodol, misalnya pada saat pengadukan dodol/ pjuak yang bisa memakan waktu kurang lebih selam 6 jam lamanya. Sehingga membuat ibu-ibu secara bergantian mengaduk dodol/ pjuak ini agar menghasilkan kualitas produksi dodol yang bagus dan berkualitas.

## 2. Peran partisipasif

adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

Dapat kita lihat dari hasil wawancara diatas bahwa peran partisipasif ini sudah dilakukan oleh kelompok UPPKS wanita mandiri ini dengan baik, bisa dilihat sumbangan yang begitu besar telah dilakukan oleh kelompok ini terhadap *home industry* mereka. Seperti ada anggota UPPKS wanita mandiri yang terkena musibah dan tidak bisa hadir dalam pengolahan dodol/ pujuak, kemudian ketua UPPKS wanita mandiri langsung memberi arahan kepada anggota lainnya agar sistem produksi dodol akan berbeda dari sebelumnya. Sehingga membuat anggota lainnya melebihkan tenaga kerjanya.

## 3. Peran pasif

adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.

Dari hasil wawancara diatas bahwa dari segi peran pasif kelompok UPPKS wanita mandiri ini masih kurang memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain, misal dari segi anggota kelompok UPPKS wanita mandiri belum bertambah atau meningkat.

Dikarenakan UPPKS wanita mandiri ini anggotanya harus berdomisili warga desa taba anyar, dan ketua UPPKS wanita mandiri membatasi anggota dikarenakan UPPKS wanita mandiri ini membutuhkan ibu-ibu yang memiliki kemampuan baik itu dalam hal memasak, mengelola, mempromosikan dan butuh tenaga besar. seandainya anggota kelompok bertambah banyak akan membuat usaha *home industry* ini lebih maju kemudian lebih besar untuk kedepanya.

Selanjutnya teori menurut Ismail, yang dikutip dalam buku Gunawan Nachrawi menyatakan bahwa kesejahteraan merupakan konsep yang abstrak karena keberadaanya terkait langsung dengan nilai-nilai hidup dan *ideology* yang dianut oleh seseorang.<sup>70</sup>

Dapat kita lihat dari hasil wawancara diatas bahwa kesejahteraan yang dilakukan oleh suatu kelompok UPPKS wanita mandiri ini belum mencapai kesejahteraan hanya mencukupi sebagian kebutuhan keluarga. Adapun faktor yang menyebabkan belum sejahtera, ada sebagian dari anggota kelompok UPPKS wanita mandiri yang anaknya kuliah baik di negeri dan swasta, kemudian ada juga diantara anggota kelompok yang suaminya telah meninggal dunia, sehingga belum dikatakan sejahtera karena pendapatan

---

<sup>70</sup> Gunawan Nachrawi, *BUMN Sebagai Usaha Pemerintah Menuju Kesejahteraan Rakyat Tinjauan Fikososfis, Sosiologis, Politis Dan Yuridis*, (Cendekia Press-Bandung, 2021), h. 10-11.

mereka belum sepenuhnya tercukupi. Bisa dilihat dari segi kebutuhan keluarga seperti membiayai pendidikan anaknya hingga kuliah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang peran *home industry* usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) terhadap kesejahteraan masyarakat desa taba anyar. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut: Peran *home industry* dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui *home industry* di desa taba anyar ini sedikit berpengaruh dalam perekonomian keluarga. jika dikategorikan sejahtera kelompok UPPKS wanita mandiri ini belum sejahtera, dikarenakan pendapatan yang diperoleh masih belum mencukupi kebutuhan untuk biaya pendidikan anak dari beberapa anggota kelompok UPPKS wanita mandiri.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memeberikan beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan

1. Untuk IAIN Curup, semoga penelitian ini akan bermanfaat dan membawa IAIN curup menjadi lebih baik lagi dengan mensosialisasikan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu betapa penting pekerjaan mereja terhadap kelangsungan perekonomian Indonesia dan peran apa yang dilakukan untuk mensejahterakan keluarga sehingga pendapatan meningkat.

2. Untuk kelompok UPPKS wanita mandiri, agar selalu ingat akan peran dan tugas seorang ibu sebagaimana semestinya walaupun ibu-ibu juga bekerja. Dan semoga juga home industrynya akan lebih maju dan meningkat, semoga anggota kedepannya akan bertambah banyak, dan semoga pemasarannya akan lebih maju.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi pedoman untuk penelitian berikutnya, dengan ruang lingkup, objek yang berbeda dan lebih spesifik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Acco Musaddad, *Annangguru Dalam Perubahan Sosial Di Mandar*, Sulawesi Barat: Gerbang Visual, 2018.

Adi Fahrudin, *pengantar kesejahteraan sosial*. Bandung: refika aditama, 2012.

Ahmad Toni Harlindo, *Kehidupan Petani Penderes Gula Kelpaa Di Pangadaran*, Cv Jejak: Jawa Barat, 2021.

Dwi Narwoko, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana, 2007.

Fajri Efatmi Irfan Ardiansah, *Sistem Pakar Uji Kelayakan Perizinan Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT)*, Bandung: Cendekia Press, 2022.

Gunawan Nachrawi, *BUMN Sebagai Usaha Pemerintah Menuju Kesejahteraan Rakyat Tinjauan Fikososfis, Sosiologis, Politis Dan Yuridis*, Cendekia Press-Bandung, 2021.

Harmadi Sonny Harry B, *Teori Ekonomi Mikro*, Banten: Indonesia, 2012.

Hugo F. Reading, *Kamus Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: CV. Rajawali, 1986.

Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Nur Abdul Rahman, *Teori Dasar Hak Konstitusional Masyarakat Hukum Dan Adat*, Palopo: Agustus 2018.

Poerwadarminto, *kamus umum bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

Rahman Abdul, *Ekonomi Demografi Dan Kependudukan*, Makassar: Nas Media Pustaka, 2023.

Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Sujarweni V Wiratna, *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014.

Tambunan Tulus, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*, Jakarta: Salemba empat, 2002.

UKM-F Dycres, *Kompilasi Karya Ilmiah UKM-F Dycres 2019*, Jawa Tengah: PT Nasya Expanding, 2020.

Wijaya Bayu I Gede, *Tetap Kreatif Dan Inovatif, Jawa Tengah: PT Nasya, 2021..*

**Jurnal:**

Abdul Wahab Wardah, H. Iman Setya Budi, “*Analisis Peran Home Industry Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam*”, Jurnal Ekonomi Syariah (2021): 6

Abu Lubaba dan Nur Ela, “*Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Rf Collections)*”, No. 2, ( 2022): 205

Agung Purwanto Dan Budi Muhammad Taftazani, “*Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3l Universitas Padjadjaran,*” Jurnal Pekerjaan Sosial 1, No. 2 (10 Agustus 2018): 33  
<https://doi.org/10.24198/Focus.V1i2.18255>.

Ahmad Mustanir Partisan Abadi, “*Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Di Kelurahan Kanyuara Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang,*” Jurnal Politik Profetik Volume 5, No. 2 (2017): 252  
<https://doi.org/10.24252/Profetik.V5i2a6>.

Eka Yuliana, “*Peranan Kepala Adat Dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana Di Pampang Kelurahan Sungai Siring Samarinda,*” Ejournal Ilmu Komunikasi 1 (2), ( 2013): 97

Eka Yuliana, “*Peranan Kepala Adat Dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana Di Pampang Kelurahan Sungai Siring Samarinda,*” Ejournal Ilmu Komunikasi 1 (2), ( 2013): 98

Finkhy Marghareth Valenthine, Suwandi, Afitra Kuntum Rahma Ari Prawita, “*Pengembangan Perencanaan Umkm Produksi Tempe (Home Industri) Saat Covid-19 Di Desa Gunung Sulah*”, Jurnal Abdi Masyarakat Sabura, Vol. 2 No. 2, (Oktober 2021): 116 Doi: <https://doi.org/10.24967/Jams.V2i2.1361>

Gita Rosalita Armelia dan Anita Damayantie, “*Peran Ptpn Vii Dalam Pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang (Studi Pada Home Industri Keripik Pisang Mitra Binaan PTPN VII Lampung),*” *Jurnal Sociologie* 1, no. No 4 (2013): 339

- Keren Pratiwi Umar, Jane Sulinda Tambas, Dan Martha Mareyke Sendow, “*Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Kelapa Di Desa Klabat Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara,*” *Jurnal Agri-Sosioekonomi* 16, No.2(21 Juli 2020): 261 <https://doi.org/10.35791/Agrososek.16.2.2020.29485>.
- Kinanti Prawita Ningrum, dkk. “*Pemodelan Dan Simulasi Proses Produksi Peralatan Bayi Pada Home Industri Puppy Putra Perdana,*” *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika Dan komputer* Volume 11, Nomor 1 (2020): 26
- Lantaeda, “*Peran Badan Perencanaan Pembangunan an Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon,*” *Jurnal Administrasi Publik* Vol, 04 No. 048 (2017): 2
- Muhammad Anshar, “*Peran Dan Dampak Program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Warga Kelurahan Sei Kera Hilir Ii Kota Medan,*” *Journal Of Islamic Law* Vol. 1 No. 2, ( Juli-Desember 2017): 30
- Muhammad Aris, “*Pengelolaan Retribusi Terminal Dalam Meningkatkan Realisasi Penerimaan Retribusi Terminal Callaccu Di Kabupaten Wajo*”, *Jurnal No. 1* (2019): 107
- Nur Badriyah, “*Analisis Home Industri Dalam Membina Pengembangan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*” Skripsi (Pagelaran: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Intan Lampung, 2020): 2
- Rosni Hamzah, “*Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara,*” *Jurnal Geografi* Vol 9 No. 1 (2017): 59. <https://doi.org/10.24114/Jg.V9i1.6038>.
- Stevi Halean Nicholaas Kandowangko, Shirley Y. V. I. Goni, “*Peranan Pendidikan Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Di Sma Negeri 1 Tampan Amma Di Talaud,*” *Jurnal Holistik* Vol. 14 No. 2, (April – Juni 2021): 4
- Syahdan & Husnan, “*Peran Industri Rumah Tangga (homeindustry) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga di kecamatan sakra kabupaten lombok Timur*”, *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (Februari 2019): 49-50. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v1i1.136>.

Yesi Lukitasari, "*Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Kasus Pada Home Industry Alat Dapur TY Stainless Stell)*", Skripsi (Tulung Agung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulung Agung, 2021): 106

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## DOKUMENTASI



WAWANCARA DENGAN KETUA UPPKS WANITA MANDIRI



WAWANCARA DENGAN SEKRETARIS UPPKS WANITA MANDIRI



WAWANCARA DENGAN 1 ANGGOTA UPKKS WANITA MANDIRI





MEMPERSIAPKAN ADONAN DODOL/ PUJUK



ADONAN AWAL DODOL



DODOL YANG TELAH MASAK



PROSES PEMBUNGKUSAN DODOL



PROSES PEMBUNGKUSAN DODOL OLEH IBU-IBU UPPKS





POTO BERSAMA DENGAN IBU-IBU UPPKS WANITA MANDIRI

